

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang perlu dipersiapkan oleh wanita pasangan subur agar dapat melewati masa kehamilan dengan aman. Pada masa hamil, ibu dan janin adalah suatu unit fungsi yang tidak terpisahkan. Oleh sebab itu kesehatan ibu hamil merupakan hal yang penting, agar fungsi kehamilan dapat berlangsung secara optimal (Depkes RI, 2006). Untuk mengatasi gangguan kesehatan, ibu hamil tetap memerlukan terapi obat. Namun karena sebagian besar obat bisa masuk ke dalam sirkulasi darah janin, maka perlu dipertimbangkan keamanan obat terhadap janin. Hal itu disebabkan karena hampir sebagian besar obat dapat melintasi plasenta (Sargo, 2009).

Trimester kehamilan yang paling berisiko terhadap janin adalah trimester pertama. Trimester pertama merupakan tahap perkembangan seluruh organ tubuh utama janin kecuali susunan saraf pusat, mata, gigi, alat kelamin luar, dan telinga. Paparan obat selama periode ini dapat menimbulkan risiko terganggunya pembentukan organ-organ tersebut secara permanen. Selama trimester kedua dan ketiga, obat dapat mempengaruhi fungsional janin atau memberi efek toksik terhadap janin. Sementara obat yang diberikan sebelum kelahiran bisa menyebabkan efek samping pada kelahiran, atau pada neonatus setelah kelahirannya (Prest dan Tan, 2003).

Beberapa keluhan yang umum dialami oleh ibu hamil selama trimester satu sampai tiga antara lain mual, muntah, anemia, sembelit, sakit gigi, kaki bengkak, dan keputihan. Ibu hamil juga rentan terhadap penyakit infeksi seperti infeksi saluran nafas akut, infeksi saluran kemih, dan infeksi jamur (Collier SA, 2009). Pemberian terapi non obat juga sangat disarankan pada ibu hamil untuk mengatasi semua keluhan penyakit yang dialami. Namun jika terapi non obat

belum mampu memberikan efek yang maksimal, maka terapi obat merupakan pilihan selanjutnya yang dapat diberikan pada ibu hamil. Penggolongan obat berdasarkan keamanan terhadap janin dan ibu hamil dapat dibagi menjadi 5 kategori yaitu kategori A,B,C,D, dan X. Penggolongan tersebut dimulai dari kategori obat relatif aman sampai obat yang kontraindikasi bagi ibu hamil (Gondo, 2007).

Rumah Sakit X adalah salah satu rumah sakit swasta di kota Malang. Rumah Sakit X merupakan rumah sakit tipe C yang menyediakan pelayanan IGD kegawatdaruratan, pelayanan pasien umum, pelayanan dokter spesialis, dan menjadi rujukan pasien BPJS. Berdasarkan survey awal, resep dari poli rawat jalan obstetri ginekologi yang masuk ke Instalasi Farmasi bervariasi, meliputi golongan antibiotik, anti fungi, analgetik, anti emetik, dan vitamin. Setiap rumah sakit wajib melakukan kajian penggunaan obat sebagai salah satu tugas dari pelayanan farmasi klinis di rumah sakit. Selama ini Rumah Sakit X Kota Malang belum pernah melakukan evaluasi profil persepsan dari dokter spesialis ibu hamil. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola persepsan obat ibu hamil dari poli obstetri dan ginekologi rawat jalan Rumah Sakit X Kota Malang . Hasil penelitian dapat digunakan sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan evaluasi profil persepsan obat pada ibu hamil.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola persepan obat pada ibu hamil yang meliputi kategori keamanan obat pada janin, jenis obat, dosis regimen, dan rute pemberian obat pada ibu hamil.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pola persepan obat pada ibu hamil yang meliputi jenis obat, dosis regimen, dan kategori obat berdasarkan keamanan obat terhadap janin.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi awal untuk melakukan analisis rasionalitas obat pada ibu hamil.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mendeskripsikan profil persepan pengobatan ibu hamil berdasarkan jenis obat, dosis regimen, dan keamanan obat terhadap janin yang masuk ke Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit “X” Kota Malang. Sampel yang diteliti yaitu resep pengobatan ibu hamil dari poli obstetri dan ginekologi yang masuk ke Instalasi Farmasi bulan Januari – Desember 2018. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode pengambilan sampel secara retrospektif.

1.6 Definisi Istilah

1. Profil adalah keadaan atau potensi dan gambaran yang ada dalam diri seseorang.
2. Pengobatan adalah remidiasi masalah kesehatan, biasanya mengikuti diagnosis.
3. Ibu hamil adalah keadaan wanita yang sedang mengandung janin didalam rahimnya karena sel telur yang telah matang dibuahi oleh spermatozoa dari pria.

4. Rumah Sakit X di Malang yang beralamat di Jalan Tangkubanprahu no 31-33 Malang adalah salah satu rumah sakit swasta di kota Malang yang melayani pelayanan pasien umum, BPJS, rawat jalan, rawat inap, dan poli dokter spesialis. Di dalam poli obgyn ada sekitar tujuh dokter spesialis poli kandungan, dengan rata – rata persepan setiap bulan adalah 900 lembar resep.